

## **BAB II. TREN FESYEN Y2K DI KALANGAN PENGGUNA HIJAB**

### **II.1. Landasan Teori**

#### **II.1.1. Tren**

Tren menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah bentuk nominal yang berartikan ragam cara atau bentuk terbaru pada suatu waktu tertentu. Seperti hiasan, pakaian, gaya rambut, cara menggunakan hijab, dan masih banyak lagi. Tetapi tren tidak hanya selalu soal penampilan atau objek tertentu, karena segala sesuatu bisa menjadi tren apabila ramai di masyarakat. Mulai dari permainan, elektronik, sampai kegiatan sehari-hari bisa menjadi sebuah tren.

Tren menurut Maryati (2010), adalah sebuah aksi naik atau turun dengan jangka panjang, yang didapat dari suatu perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan tersebut dapat bertambah dapat berkurang. Sesuatu dapat disebut sebagai tren jika telah ramai diperbincangkan atau digunakan oleh banyak masyarakat, sehingga banyak bermunculan di media sosial seperti Instagram, Twitter, Tiktok, dalam jangka waktu tertentu.

Jadi secara garis besar, tren adalah sesuatu yang sangat disukai oleh masyarakat dan ramai dibicarakan, dan menjadi pusat perhatian pada jangka waktu tertentu. Jika dikaitkan dengan fesyen, tren tersebut sering kali dipakai oleh masyarakat yang dapat ditemui di sosial media, dan di tempat-tempat tertentu.

#### **II.1.2. Pengertian Fesyen**

Fesyen adalah simbol atau tanda dari hati dan jiwa. Fesyen selalu melekat pada perkembangan sejarah maupun budaya manusia. Sebagai kata lain, fesyen adalah identitas sosial yang terdapat pesan dan juga jalan kehidupan bagi manusia (Carlyle 2007). Fesyen pasti meyeentuh kehidupan setiap orang dan mempengaruhi semua yang kita pakai, bagaimana kita hidup, dan bagaimana kita memandang diri sendiri.

Arti dari fesyen mempunyai banyak makna. Menurut Mary D. Troxell dan Elaine Stone dalam bukunya yang berjudul "*Fashion Merchandising*", fesyen diartikan sebagai gaya yang masuk dan digunakan oleh kebanyakan anggota suatu kelompok sosial dalam satu waktu tertentu. Fesyen juga mempunyai kaitan yang erat dengan sebuah gaya yang digemari, kepribadian seseorang, dan waktu. Maka banyak

masyarakat yang menggemari suatu fesyen tetapi dikatakan ketinggalan zaman atau tidak *update*.

Fesyen akan berubah dari waktu ke waktu. Fesyen yang sebelumnya akan dikatakan kuno dan ditinggalkan apabila fesyen yang baru sudah muncul. Namun, fesyen lama juga dapat berulang kembali atau banyak digunakan kembali oleh masyarakat dengan variasi-variasi baru, garis baru, dan warna baru. Fesyen dapat mencirikan pengalaman hidup sosial seseorang. Maka dari itu, fesyen memiliki beberapa fungsi, yaitu :

- Sebagai komunikasi, fesyen dapat menyampaikan pesan yang bersifat non-verbal.
- Fesyen dapat mengekspresikan keadaan hati seseorang.
- Fesyen memiliki daya tarik tersendiri dan fungsi kesopanan.
- Sebagai fenomena budaya.
- Dapat mengungkap identitas penggunanya.
- Dapat menunjukkan nilai sosial dan status.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa fesyen adalah suatu gaya busana dengan perpaduan estetika yang memiliki sebuah arti pada setiap penggunaannya, sebagai pengungkap ekspresi seseorang, sebuah tren yang banyak diikuti oleh masyarakat, dan dapat menunjukkan suatu nilai sosial seseorang. Fesyen juga sesuatu yang pasti akan berubah sewaktu-waktu, yang dapat menyebabkan sebuah perubahan baik itu ada suatu perkembangan, maupun mengulangi sebuah tren yang pernah ramai di masa lalu.

### **II.1.3. Pengertian Hijab**

Hijab atau yang sering disebut dengan kerudung adalah sebuah kain yang dapat dibentuk sedemikian rupa untuk menutupi bagian kepala. Hijab saat ini banyak digunakan oleh masyarakat yang memiliki ketertarikan dalam fesyen karena bentuk, warna dan motifnya yang bervariasi, sehingga muncullah sebuah istilah bernama hijaber. Selain menutupi kepala, hijab juga sering dijadikan sebuah *scarf* yang digunakan pada bagian leher, atau bahkan dijadikan sebuah *outer*.

### a. Jenis-jenis Hijab

Dari tahun ke tahun jenis hijab semakin berkembang, mulai dari yang rumit hingga sederhana dan mudah dipakai. Jenis-jenis hijab saat ini yang sedang banyak digunakan oleh masyarakat yaitu :

- Hijab Segi Empat

Hijab jenis ini dapat dikategorikan sebagai hijab sederhana maupun rumit, tergantung penggunaannya. Hijab segi empat banyak sekali dipakai dari anak muda hingga dewasa. Cara menggunakannya tentu berbeda-beda, ada yang menggunakan dengan cara dililit ke belakang leher, ada juga yang menggunakan aksesoris bros sehingga tetap menutupi dada. Ukuran standar untuk hijab segi empat sendiri yaitu 110x100 cm atau 115x115 cm, namun untuk wanita muslim yang menginginkan ukuran lebih besar, ada juga hijab dengan ukuran 130x130 cm dan seterusnya. (Mellani 2022)



Gambar II.1. Hijab Segi Empat

Sumber : [https://www.tokopedia.com/blog/top-merk-jilbab-segi-empat-yang-bagus-fsw/?utm\\_source=google&utm\\_medium=organic](https://www.tokopedia.com/blog/top-merk-jilbab-segi-empat-yang-bagus-fsw/?utm_source=google&utm_medium=organic)  
(Diakses pada 30/12/2022)

- Hijab Pashmina

Hijab jenis ini berukuran lebih panjang dari segi empat. Bahan untuk hijab pashmina yang banyak dipakai adalah bahan ceruty, sifon, dan diamond, dan ukuran pashmina pada umumnya adalah 175x75 cm (Astuti 2022). Pashmina lebih mudah untuk dijadikan beberapa model hijab, termasuk yang rumit. Namun saat ini lebih banyak pengguna pashmina yang menggunakannya secara sederhana, ujungnya hanya disingkapkan ke belakang. Juga banyak digunakan oleh pengguna fesyen, termasuk fesyen Y2K, karena lebih terlihat *fashionable*.



Gambar II.2. Hijab Pashmina

Sumber : <https://www.grid.id/read/042686007/4-tutorial-gaya-hijab-pashmina-untuk-lebaran-2021-cukup-gunakan-1-jarum-pentul-saja?page=all>  
(Diakses pada 30/12/2022)

- Hijab Bergo

Untuk yang satu ini adalah jenis hijab instan atau hijab langsung pakai yang tidak perlu menggunakan jarum seperti dua jenis hijab di atas, dan model hijab ini memiliki bagian depan yang panjang sehingga menutupi bagian dada. Hijab ini lebih praktis, sering digunakan untuk bersantai dan tidak dalam acara besar. (Khadafi 2022)



Gambar II.3. Hijab Bergo

Sumber : <https://hijab.id/blog/inspirasi-hijab-bergo-yang-bisa-dipakai-bukan-di-rumah-saja-bf85aa7242.php>  
(Diakses pada 30/12/2022)

## II.2. Pengertian Y2K

Istilah Y2K atau Year 2000 Kilo itu sendiri merupakan nama yang diberikan saat adanya permasalahan sistem komputer pada saat peralihan dari tahun 1999 ke tahun 2000. Y2K mempunyai nama lain yang diberikan untuk permasalahan tersebut, yaitu Millenium Bug. Penyebab dari Y2K pada saat itu adalah penyimpanan data tahun dalam bentuk 2 digit. Hal ini menjadi tradisi para developer program komputer, karena pada saat permulaan teknologi komputer tahun 1960, memori dan penyimpanan data adalah sebuah komponen yang mahal.

Banyak pihak menganggap bahwa Y2K *problem* hanya sebuah permasalahan teknis saja. Sering juga ditambah dengan beranggapan Y2K tidak berbahaya bagi bisnis dan permasalahannya sangat sederhana. Namun apabila dikaji lebih mendalam, Y2K Problem menimbulkan kerusakan dan kerugian yang banyak serta mempunyai efek kumulatif terhadap keseluruhan proses bisnis. Ir. Marsudi W Kisworo, Ph. D, mengelompokkan dampak yang disebabkan oleh Y2K Problem ke dalam 3 kategori, yaitu efek fatal, efek kritis, dan efek marjinal.

### II.2.1. Tren Fesyen Y2K

Fesyen Y2K adalah gaya berpakaian tahun 90-an hingga 2000-an yang memiliki nuansa *retro* dengan sentuhan futuristik. Fesyen Y2K juga memiliki kesan pakaian yang kurang feminim, namun sebenarnya bukan gaya berpakaian laki-laki meskipun banyak juga laki-laki yang menggunakan fesyen Y2K tersebut. Fesyen selalu memiliki berbagai jenis model, termasuk pada fesyen Y2K. Ada beberapa istilah yang diciptakan oleh masyarakat yang digunakan dalam 3 kategori berpakaian, yaitu cewek mamba (*monochrome*), cewek kue (*colorful*), dan cewek bumi (*earth tone*). Berikut adalah 3 kategori di atas apabila digunakan dalam fesyen Y2K:

#### a. *Monochrome*

*Monochrome* berasal dari bahasa Yunani, yaitu *mono* yang berarti “satu”, dan *chrome* atau kroma yang berarti “warna”. *Monochrome* dalam fesyen yaitu gaya berpakaian dengan hanya menggunakan satu *tone* warna turunannya, biasanya terdiri dari warna hitam, putih, atau abu-abu. Namun, sebenarnya warna

*monochrome* tidak hanya dari tiga warna tersebut, melainkan seperti biru gelap, hijau, dan merah termasuk kepada kategori *monochrome*. *Monochrome* memiliki kesan yang sangat misterius dan *boyish* atau biasa disebut *tomboy*, namun sangat mudah dipadupadankan karena warnanya yang hanya satu turunan dan saat ini, berpakaian *monochrome* disebut sebagai “cewe mamba” bagi perempuan.



Gambar II.4. Fesyen Y2K *Monochrome*  
Sumber: <https://www.instagram.com/sharawangsamulia/>  
(Diakses 2023)

#### **b. Colorful**

Berbeda dengan *monochrome*, *colorful* berarti terdiri dari beberapa warna yang berbeda dan cerah seperti merah, kuning, hijau, biru, ungu, putih, dan banyak lagi. Dalam fesyen, menggunakan banyak warna tentu memiliki sebuah *trik* atau cara agar tetap terlihat bagus atau nyaman dilihat dan menarik, yaitu menggabungkan warna yang berbeda namun tetap masih satu lingkaran. Menggunakan pakaian *colorful* memiliki kesan yang ceria, asik, dan *playful*. Saat ini berpakaian *colorful* juga memiliki sebuah nama yaitu “cewe kue”.



Gambar II.5. Fesyen Y2K *Colorful*  
Sumber: [https://www.instagram.com/clarayaaa\\_/](https://www.instagram.com/clarayaaa_/)  
(Diakses 2023)

**c. *Earth Tone***

*Earth Tone* atau warna bumi adalah warna-warna yang berasal dari macam-macam elemen yang ada di Bumi, yaitu pohon, laut, tanah, batu. Warna-warna tersebut adalah warna *tan*, *grey blue*, *terracotta*, *forest green*, *sage green*, *taupe*, dan masih banyak lagi. Fesyen dengan warna *Earth Tone* memiliki kesan yang tenang, dan santai, dan juga tentu bagi yang menggunakannya memiliki sebuah sebutan yaitu “cewe bumi”.



Gambar II.6. Fesyen Y2K *Earth Tone*  
Sumber: <https://www.instagram.com/sharawangsamulia/>  
(Diakses 2023)

## II.2.2. Fesyen Y2K di Kalangan Hijab

Saat tren Y2K muncul kembali, banyak diikuti oleh masyarakat dengan *versi* hijab. Mengenai hal itu, beberapa juga masih ada yang belum menyadari bahwa yang dikenakannya itu adalah tren bernama Y2K. Saat ini juga sudah marak digunakan oleh para pengguna hijab lainnya, khususnya para selebgram atau *fashion enthusiast* yaitu Lisa, Yona, Claraya Via Zulviani, Nabila Amanda, dan masih banyak lagi. Pada pengguna hijab itu sendiri, berhijab bukanlah sebuah halangan untuk berfesyen dan masih tetap dapat berekspresi seperti biasanya. Bahkan saat ini banyak yang menggunakan hijab hanya untuk menjadi sebuah hiasan di atas kepala, karena semua kembali kepada tujuan masing-masing dalam berhijab itu sendiri.



Gambar II.7. Fesyen Y2K di Kalangan Pengguna Hijab

Sumber: [www.instagram.com](http://www.instagram.com)

(Diakses pada 15/05/23)

## **II.3. Analisis Permasalahan**

### **II.3.1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang Nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. (Widoyoko 2014). Menurut Morissan (2017), observasi adalah sebuah kegiatan manusia sehari-hari dengan menggunakan alat bantu terpentingnya yaitu pancaindera. Dengan kata lain, observasi adalah suatu kegiatan mengamati sesuatu dengan menggunakan kemampuan pancainderanya.

Berdasarkan penjelasan para ahli, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah sebuah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa teknik observasi disebutkan sebagai berikut :

- **Observasi Langsung**  
Menurut Nawawi (2012), observasi langsung adalah cara mengambil sebuah data atau informasi dan dikumpulkan, yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian, yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi yang terjadi.
- **Observasi Tidak Langsung**  
Observasi yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa atau objek yang akan diteliti. Pengamatan dengan cara observasi tidak langsung dapat dilakukan melalui foto, film, rekaman, dan yang lainnya. (Rika Pangesti 2021)
- **Observasi Tersembunyi**  
Menurut McKechnie dalam Given (2008), Observasi tersembunyi adalah jenis lain dari observasi partisipasi, yaitu identitas peneliti, sifat penelitian, dan subjek serta objek penelitian tertentu sedang diamati, harus dirahasiakan atau disembunyikan dan peneliti memainkan peran sebagai bagian dari subjek penelitian.
- **Observasi Partisipasi**  
Observasi partisipasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara dekat dengan kelompok atau

bergabung dengan kelompok masyarakat tersebut, dengan cara melibatkan diri kepada kelompok tersebut untuk mendapatkan pemahaman.

Jenis metode observasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah observasi langsung, dan tidak langsung. Peneliti menggunakan metode observasi sistematis karena supaya observasi yang dilaksanakan oleh peneliti terstruktur, dan akan dilakukan di Bandung, pada Januari 2023.

#### **a. Hasil Observasi Tidak Langsung**

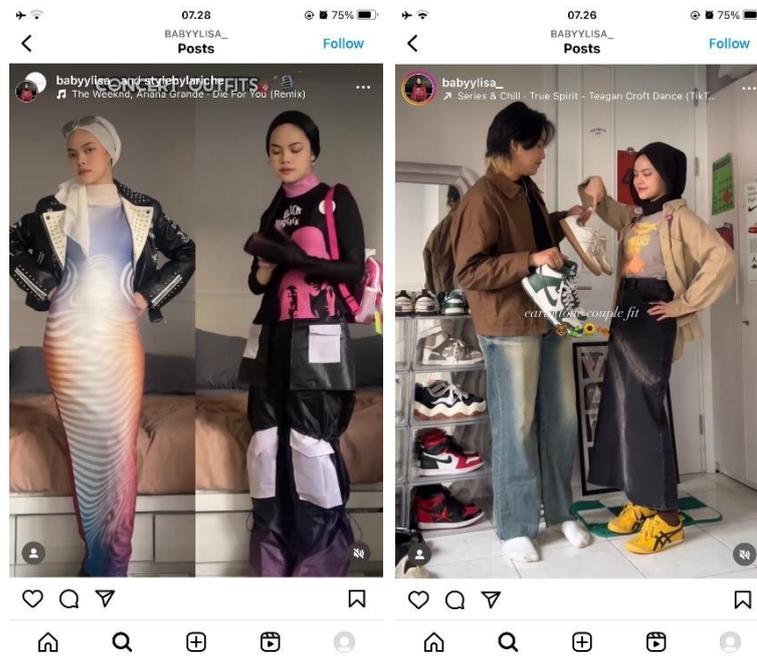
Peneliti melakukan observasi awal pada Rabu, 4 Januari 2022 melalui beberapa akun Instagram pengguna fesyen Y2K berhijab, di antaranya akun Instagram @babyylisa\_, @dindacims, @rmdyona, dan @s.sraaa. Tiga di antara 4 akun tersebut memiliki hubungan pertemanan yang baik. Dapat disimpulkan bahwa pengguna tren fesyen pasti memiliki, atau mencari seseorang yang memiliki kesamaan identitas, selera yang sama, atau bahkan mendoktrin mengajak temannya untuk mencoba menggunakan *style* yang sama.

Penikmat fesyen biasanya selalu memiliki *brand* fesyennya sendiri karena ingin menciptakan gaya atau *style* sesuai keinginannya. Seperti pemilik akun @babyylisa\_ memiliki sebuah *brand* fesyennya sendiri yang bernama @pospicc.leather yaitu *brand* sebuah produk jaket kulit yang desainnya bertemakan Punk, Metal dan Y2K, dan salah satu produknya dipakai Isyana Sarasvati pada acara Pestapora dan The Voice All Stars saat menjadi juri. Kemudian pemilik akun @dindacims juga memiliki *brand*nya sendiri yang bernama @punkitup yaitu sebuah *brand* kaus atau busana berlengan pendek yang memiliki tema punk.

Pengguna fesyen di atas tersebut adalah *influencer* yang biasa melakukan kegiatan *photoshoot* atau *shooting* video untuk konten dari *outfit* yang dipakai, sebagai kebutuhan Instagram. Konten tersebut dapat diambil saat bekerja sama dengan *brand* lain atau juga perorangan, baik bersama teman ataupun pasangan.



Gambar II.8. Pemilik akun @babyylisa\_ dan @dindacims  
 Sumber : [https://www.instagram.com/babyylisa\\_/](https://www.instagram.com/babyylisa_/) ,  
<https://www.instagram.com/p/CIN7HGPyZTo/>  
 (Diakses pada 04/01/2022)

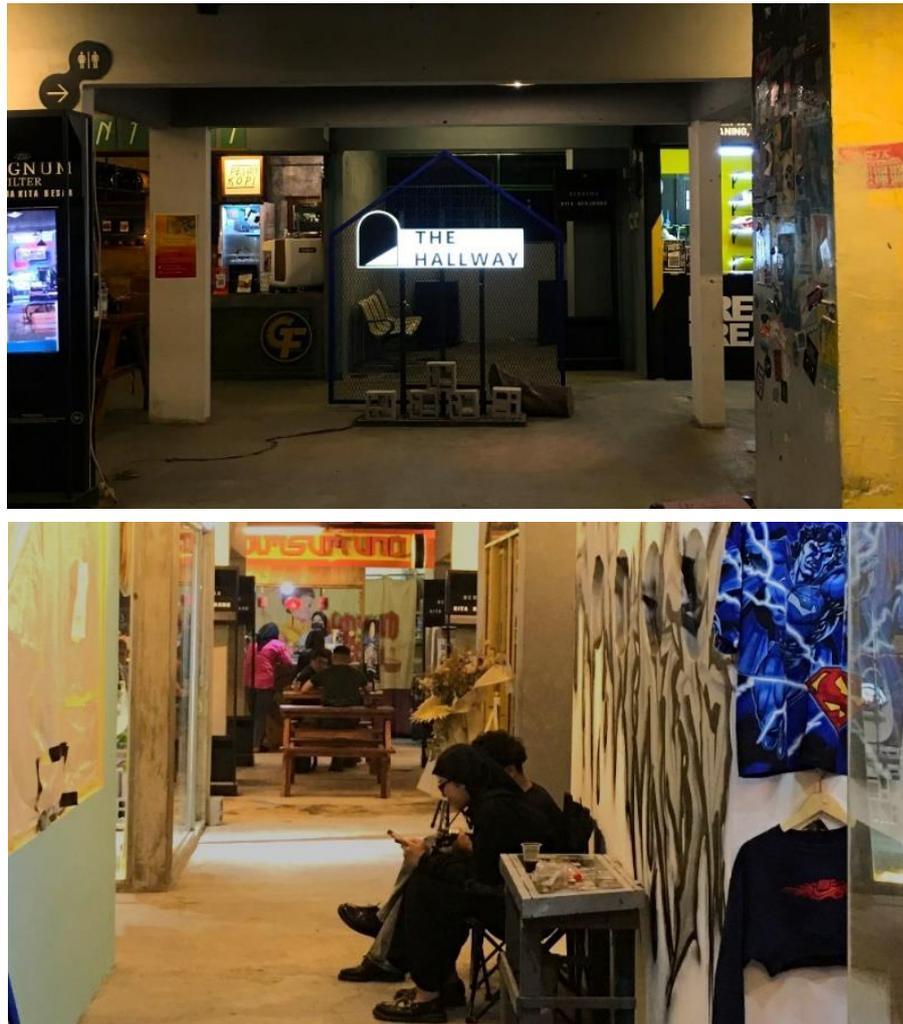


Gambar II.9. Konten Fesyen Y2K  
 Sumber : [https://www.instagram.com/babyylisa\\_/](https://www.instagram.com/babyylisa_/)  
 (Diakses 2023)

### b. Hasil Observasi Langsung

Berdasarkan observasi langsung yang peneliti lakukan pada Senin, 16 Januari 2023 di sebuah *Coffee Shop* yang bernama The Pleasant Service, terlihat bagaimana para pengguna fesyen yang berkumpul tidak hanya untuk mengobrol, tetapi diselingi dengan sesi foto-foto, dan kebanyakan berkumpul dengan yang beridentitas sama dengan pengguna tersebut.

Tempat observasi kedua yaitu Hallway Space Pasar Kosambi, Bandung. Hallway Space memang memiliki suasana yang sangat cocok bagi pengguna fesyen seperti Y2K, karena tempatnya yang bernuansa *grunge* atau dapat disebut sejenis metal. Tempat tersebut memiliki banyak toko mulai dari pakaian hingga aksesoris, para pengguna fesyen tersebut selain berkumpul di satu tempat juga berkeliling untuk berbelanja sebuah pakaian yang sesuai dengan pengguna tersebut. Selain itu juga ada salah satu pengguna fesyen Y2K yang memiliki sebuah toko di Hallway Space, dan sedang menunggu di depan toko tersebut dengan seorang temannya.



Gambar II.10. Bukti Observasi  
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2023)

### II.3.2. Kuesioner

Menurut Sukardi (1983), kuesioner adalah memberikan sebuah daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan hanya berupa tulisan, dan diikuti dengan pilihan jawaban atau baris kosong agar responden dapat menjawab, dengan tujuan pengumpulan data penelitian. Maka, metode penelitian ini tidak memerlukan wawancara langsung atau tatap muka dengan responden.

Cara pengumpulan data ini dapat menghimpun informasi dengan jumlah yang besar, murah, dan cepat karena tidak perlu hadir atau tatap muka, maka metode penelitian ini sangat praktis. Namun, kuesioner memiliki kekurangan yaitu jawaban responden yang bisa saja tidak jujur atau tidak sesuai, juga tidak akan mendapatkan jawaban yang lebih mendalam karena hanya terbatas pada pertanyaan dan pilihan pada kuesioner tersebut. Adapun beberapa macam kuesioner, diantaranya :

- Kuesioner Terbuka

Kuesioner terbuka adalah pertanyaan uraian yang dapat memberikan responden kesempatan menuliskan pendapatnya pada sebuah kolom kosong, sehingga jawaban tersebut bisa sedikit mendalam.

- Kuesioner Tertutup

Kuesioner tertutup adalah berupa pertanyaan yang memiliki pilihan ganda atau *checklist*. Sehingga responden hanya bisa menjawab sebatas dari pilihan yang sudah diberikan peneliti.

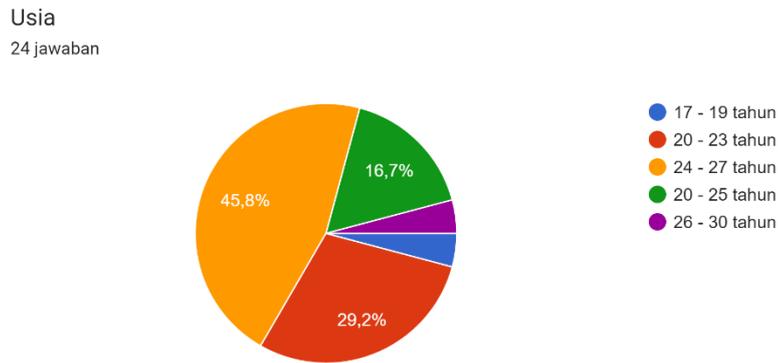
- Kuesioner Campuran

Kuesioner campuran yaitu gabungan antara kuesioner terbuka dan tertutup, yang berarti peneliti memberikan pertanyaan pilihan ganda dan kolom kosong untuk pendapat responden.

Pada perancangan ini, perancang menggunakan metode kuesioner campuran agar peneliti memiliki pendapat terhadap responden terkait penelitian tersebut, dan kuesioner disebar pada 1 Februari 2023.

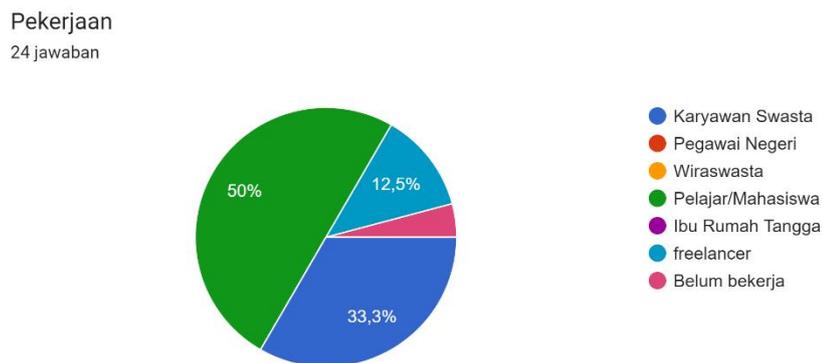
### a. Profil Responden

Berdasarkan hasil yang didapat pada kuesioner ini, dapat dilihat bahwa usia yang mendominasi dalam keterlibatan penelitian ini adalah 21 orang (91,7%) dari 24 orang responden berumur 20 hingga 27 tahun. Sedangkan 1 orang (4,2%) berumur 17 hingga 19 tahun.



Gambar II.11. Usia  
Sumber: Tangkapan Layar Pribadi (2022)

Dilihat dari hasil pengumpulan data pekerjaan responden, dapat dilihat yang paling dominan dalam menjawab pertanyaan dari peneliti adalah pelajar/mahasiswa yang berjumlah 12 orang (50%), 8 orang (33,3%) karyawan swasta, 3 orang (12,5%) *freelancer*, 1 orang (4,2%) belum bekerja.



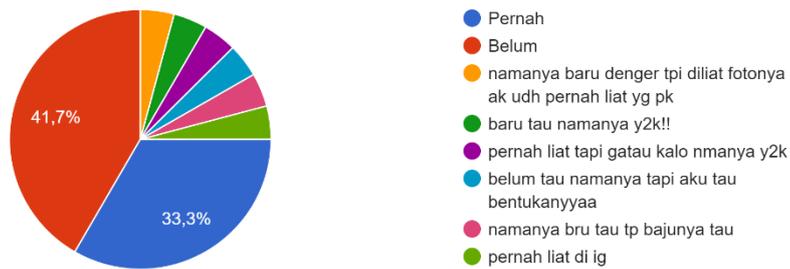
Gambar II.12. Pekerjaan  
Sumber: Tangkapan Layar Pribadi (2022)

## b. Rincian Hasil Kuesioner

Berdasarkan hasil kuesioner ini terlihat bahwa diantara 24 responden terdapat 10 orang (41,7%) yang belum mendengar tentang Y2K, 8 orang (33,3%) yang sudah pernah mendengar, dan 6 orang (25,2%) yang sudah pernah melihat tampilan fesyennya namun belum mengetahui bahwa fesyen tersebut bernama Y2K.

Apakah sebelumnya anda pernah mendengar tentang Y2K fashion?

24 jawaban

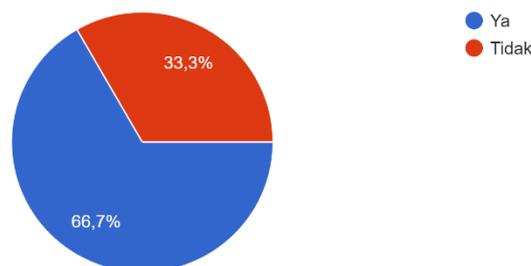


Gambar II.13. Pertanyaan 1  
Sumber: Tangkapan Layar Pribadi (2022)

Berdasarkan hasil dari pertanyaan kedua, terlihat 16 orang (66,7%) dari 24 orang baru mengetahui nama Y2K tersebut saat membuka kuesioner ini, dan 8 orang (33,3%) sudah mengetahui nama Y2K sebelum membuka kuesioner ini.

Apakah anda baru mengetahui nama Y2K fashion saat membuka kuesioner ini?

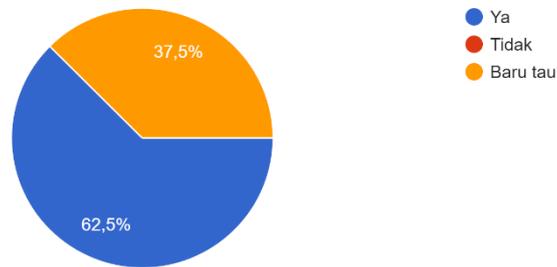
24 jawaban



Gambar II.14. Pertanyaan 2  
Sumber: Tangkapan Layar Pribadi (2022)

Dilihat dari hasil pertanyaan selanjutnya, 15 orang (62,5%) dari total 24 orang sudah mengetahui bahwa fesyen Y2K dapat digunakan oleh pengguna hijab, dan 9 orang (37,5%) baru mengetahui bahwa fesyen Y2K dapat digunakan oleh pengguna hijab.

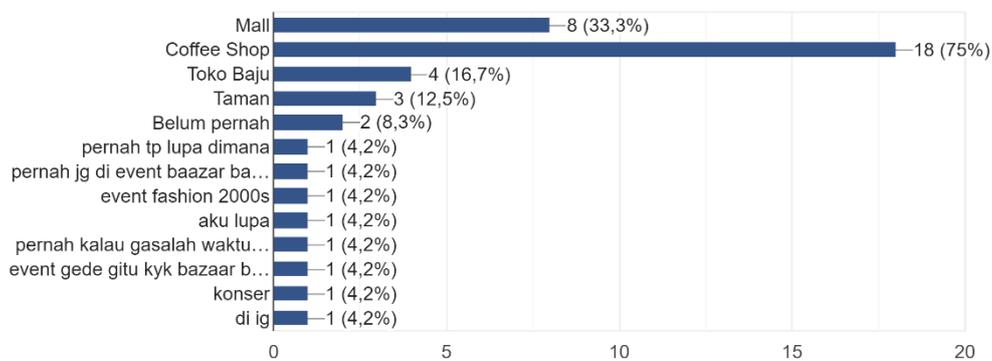
Apakah anda mengetahui bahwa fesyen Y2K dapat digunakan oleh pengguna hijab?  
24 jawaban



Gambar II.15. Pertanyaan 3  
Sumber: Tangkapan Layar Pribadi (2022)

Pada pertanyaan selanjutnya, audiens menjawab berdasarkan yang dilihat dari penjelasan yang ada pada kuesioner tersebut karena diperlihatkan foto mengenai pengguna fesyen Y2K yang berhijab. Hasil dari pertanyaan tersebut dapat dilihat bahwa audiens lebih banyak melihat pengguna hijab pada sebuah *Coffee Shop*.

Pernahkah anda melihat atau bertemu dengan pengguna Y2K fashion saat mengunjungi suatu tempat? Di mana kah tempat tersebut?  
24 jawaban

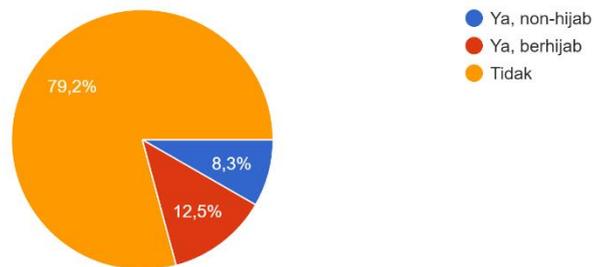


Gambar II.16. Pertanyaan 4  
Sumber: Tangkapan Layar Pribadi (2022)

Berdasarkan hasil dari pertanyaan berikut, masyarakat lebih memilih netral terhadap fesyen Y2K pengguna hijab tersebut, karena segala sesuatu tergantung dari niat pengguna tersebut akan menjadikan hijab sebagai apa pada fesyen Y2K ini.

Apakah anda termasuk salah satu pengguna Y2K fashion?

24 jawaban



Gambar II.17. Pertanyaan 5  
Sumber: Tangkapan Layar Pribadi (2022)

Berdasarkan hasil pertanyaan berikut, 6 orang (25,2%) tertarik untuk mencoba menggunakan fesyen Y2K, namun masih takut merasa tidak cocok dan juga bingung cara menggunakannya.

Apakah anda tertarik untuk mencoba Y2K fashion tersebut?

24 jawaban



Gambar II.18. Pertanyaan 6  
Sumber: Tangkapan Layar Pribadi (2022)

#### **II.4. Resume**

Kesimpulan dari hasil kuesioner yang didapat adalah dari 24 orang responden lebih banyak yang belum mengetahui tentang Y2K fesyen. Meskipun terdapat beberapa orang sudah mengetahui bagaimana bentuk dari fesyen Y2K dan merasa tertarik untuk mencoba, namun ternyata responden belum pernah mendengar nama Y2K dan tidak mengetahui bagaimana cara agar dapat menyesuaikan dengan tren tersebut.

#### **II.5. Solusi Perancangan**

Terkait adanya sebuah masalah yang timbul dari fenomena tren Y2K di kalangan hijab ini, maka terdapat sebuah solusi perancangan yaitu membuat sebuah media yang dapat memberikan informasi sekaligus referensi untuk masyarakat agar dapat diaplikasikan saat akan melakukan kegiatan sehari-hari, bepergian, atau hal lain yang berkaitan dengan adanya tren Y2K ini.